

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh komisaris independen, komite audit, *leverage* dan profitabilitas terhadap *sustainability reporting* pada perusahaan *non* manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Pemilihan sampel perusahaan *non* manufaktur berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*, sehingga data yang diperoleh sebanyak 317 perusahaan. Dimana pada tahun 2019 terdapat 64 perusahaan, tahun 2018 terdapat 65, tahun 2017 terdapat 64, tahun 2016 terdapat 63, dan tahun 2015 terdapat 61. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa variabel komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *sustainability reporting* pada perusahaan *non* manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, dikarenakan banyak sedikitnya komisaris independen belum tentu mengurangi kesempatan manajemen untuk merumuskan strategi yaitu mengenai aktifitas sosial, ekonomi dan lingkungan yang dilakukan.

2. Hasil pengujian kedua (H_2) menunjukkan bahwa variabel komite audit berpengaruh terhadap *sustainability reporting* pada perusahaan *non* manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, dikarenakan dengan adanya komite audit yang semakin besar dan sering mengadakan rapat akan mendorong perusahaan untuk menerbitkan laporan yang lebih lengkap, luas dan transparan khususnya laporan berkelanjutan.
3. Hasil pengujian ketiga (H_3) menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap *sustainability reporting* pada perusahaan *non* manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, dikarenakan tinggi rendahnya tingkat *leverage* tidak mempengaruhi perusahaan dalam menerbitkan laporan mengenai aktifitas sosial, ekonomi dan lingkungan yang diinginkan oleh pemangku kepentingan.
4. Hasil penelitian keempat (H_4) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *sustainability reporting* pada perusahaan *non* manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, dikarenakan tinggi rendahnya laba atau profit yang didapat tidak menjamin perusahaan dalam menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) untuk pengambilan keputusan pemangku kepentingan dan membangun minat calon investor.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan masih mempunyai beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Minimnya perusahaan yang tidak menerbitkan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) dan beberapa tidak setiap tahun mengeluarkan *sustainability report* sehingga sampel yang diambil berdasarkan perusahaan yang mengungkapkan laporan berkelanjutan saja.
2. Nilai R square yang masih rendah sebesar 0,039 atau 3,9 persen.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah ditampilkan, beberapa saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah data sampel penelitian tidak hanya perusahaan *non*-manufaktur, tetapi semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya, diharapkan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi *sustainability reporting* perusahaan, seperti likuiditas dan ukuran perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Afsari, R., Purnamawati, I. G. A., & Prayudi, M. P. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional terhadap Luas Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Perusahaan yang Mengikuti ISRA periode 2013-2015). *Jurnal Imiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 8(2), 1–12.
- Aliniar, D., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Terdaftar Di Bei. *Kompartemen*, XV(1), 26–41.
- Bhatia, A., & Tuli, S. (2017). Corporate Attributes Affecting Sustainability Reporting: an Indian Perspective. *International Journal of Law and Management*, 59(3), 322–340. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-11-2015-0057>
- Dewi, I. P., & Pitriasari, P. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2016). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, XI(1), 33–53.
- Dewi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Sustainability Report serta Dampaknya kepada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 7(3), 173–186.
- Diono, H., & Prabowo, T. J. W. (2017). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tingkat Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*, 6(3), 1–10.
- Effendi, M. A. (2016). *The Power of Good Corporate Governance*. Salemba Empat.
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris* (1st ed.). RV Pustaka Horizon.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, D. M. M., & Halim, P. D. A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan* (4th ed.). Liberty.
- Orazalin, N., & Mahmood, M. (2019). Determinants of GRI-based sustainability reporting: evidence from an emerging economy. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 10(1), 140–164. <https://doi.org/10.1108/JAEE-12-2018-0137>
- Putri, A. Z., & Pramudiati, N. (2019). Determinan Pengungkapan Tanggung

Jawab Sosial Perusahaan dalam Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, 7(2), 188–198. <https://doi.org/10.26460/ja.v7i2.1013>

Sjawie, D. H. F. (2017). *Direksi Perseroan Terbatas serta Pertanggungjawaban Pidana Korporasi*. Kencana.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sulistiyawati, A. I., & Qadriatin, A. (2018). Pengungkapan Sustainability Report dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Majalah Ilmiah Solusi*, 16(4), 1–22. <https://doi.org/10.26623/slsi.v16i4.1665>

Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi dan Perekayasaan Laporan Keuangan* (3rd ed.). BPFE Yogyakarta.

Ulum, D. I. (2017). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja Organisasi*. UMM Press.

Wang, M. C. (2017). The Relationship between Firm Characteristics and the Disclosure of Sustainability Reporting. *Sustainability (Switzerland)*, 9(4), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su9040624>

Yulianto, N. A. B., Maskan, M., & Utaminingsih, A. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. POLINEMA PRESS.

www.swa.co.id diakses: 5 Mei 2020

www.wartaekonomi.co.id diakses: 5 Mei 2020

www.globalreporting.org diakses: 8 Mei 2020